

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dan mengkaji hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak di PAUD SHA-SHI kabupaten Sumedang. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:8). Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sesuai dalam rangka memudahkan pengumpulan data sesuai dengan ketentuan dalam melakukan kegiatan penelitian. Berkenaan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1990:34) bahwa: “Metode adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Winarno Surakhmad (1998:21) memiliki definisi metode adalah sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama ini digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari arti luas, yang biasanya perlu diperjelas lebih spesifik dalam setiap penyelidikan.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi pada

saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada suatu penelitian dilaksanakan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Winarno Surakhmad (1998:140) menjelaskan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu: (1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual; dan (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa serta menginterpretasikan hasil data.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini mengkaji pada masalah yang sedang berlangsung dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menafsirkan data hingga pada tahap menganalisa data tersebut dan menginterpretasikannya.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:3) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mengkaji variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan variabel terikat yaitu kemampuan sosialisasi anak.

Tabel 3.1
Variabel, Dimensi dan Indikator

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Pola asuh yang dilakukan (X)	Penanaman nilai	1. Otoriter : Menuntut nilai kepatuhan yang tinggi pada anak 2. Otoritatif : Menanamkan nilai dengan menunjukkan kehangatan dalam pengasuhan 3. Permisif : Serba membolehkan anak untuk melakukan sesuatu
		Penegakkan peraturan	1. Otoriter : Mendesak anak untuk menaati peraturan yang ditetapkan sendiri 2. Otoritatif : Memberi nasihat 3. Permisif : kebijaksanaan pada anak Tidak ada tuntutan atau standar perilaku yang jelas
		Pembentuk sikap	1. Otoriter : Berusaha membentuk sikap atau perilaku anak dengan standar 2. Otoritatif : absolut yang ditetapkan 3. Permisif : Mendorong anak untuk mandiri dalam batas-batas yang wajar Membiarkan anak tanpa kontrol orang tua

		Pembatasan pergaulan/ permainan	<p>1. Otoriter : Membuat batasan-batasan atau peraturan yang harus diikuti</p> <p>2. Otoritatif : oleh anak</p> <p>3. Permisif : Membuat standar perilaku yang jelas namun tegas bagi anak</p> <p>Tidak peduli terhadap pergaulan anak</p>
		Penghargaan terhadap hasil karya anak	<p>1. Otoriter : Mengkritik anak</p> <p>2. Otoritatif : Memuji hasil karya anak</p> <p>3. Permisif : Tidak peduli terhadap hasil karya anak</p>
		Pemberian hukuman atau ganjaran	<p>1. Otoriter : Menggunakan hukuman dalam menerapkan disiplin bagi anak</p> <p>2. Otoritatif : Memberikan nasihat dan sanksi yang jelas</p> <p>3. Permisif : Tidak ada sanksi bagi anak</p>
2.	Kemampuan Sosialisasi anak usia dini	Memiliki kemampuan untuk memulai hubungan dengan orang lain	<p>1. Menyapa teman</p> <p>2. Mengajak teman bermain</p> <p>3. Perilaku akrab</p>
		Bergabung dalam permainan teman	<p>1. Meminta persetujuan teman untuk ikut bermain</p> <p>2. Memberikan kontribusi dalam permainan yang sedang berjalan</p>
		Memelihara peran dalam permainan dengan teman	<p>1. Menyesuaikan aktivitas sesuai dengan tuntutan peran dalam bermain</p> <p>2. Tidak memaksakan kehendak kepada teman bermain</p> <p>3. Memberikan respon yang tepat kepada teman bermain</p> <p>4. Menerima bantuan teman Bermain</p>

		Mengatasi konflik dengan teman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengabaikan sumber konflik dengan melanjutkan permainan 2. Mengalihkan perhatian sehingga konflik tidak berlanjut 3. Melakukan negosiasi/mengkompromikan tuntutan sendiri dengan tuntutan teman bermain 4. Bekerjasama dengan teman bermain untuk mencapai tujuan bersama
		Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan 2. Toleransi terhadap orang lain dan kebutuhannya
		Mampu mendengarkan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti perintah orang dewasa 2. Mampu menerima sudut pandang orang lain
		Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi baik dengan teman 2. Berpartisipasi dalam diskusi
		Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah menjalin pertemanan 2. Mengajak anak lain untuk bermain
		Dapat memperhatikan kepentingan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tolong menolong 2. Bekerja sama 3. Hidup selaras 4. Berbagi 5. Demokratis dalam bergaul.

C. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan, maka definisi operasional yang ditemukan yaitu:

1. Pola asuh orang tua adalah bentuk interaksi antara orang tua dengan anak. Dalam interaksi tersebut mencakup ekspresi atau pernyataan orang tua akan sikap-sikap, nilai-nilai, minat-minat yang dimilikinya.
2. Kemampuan sosialisasi anak usia dini ialah Kesanggupan anak usia dini dalam berinteraksi sosial terhadap lingkungan dan masyarakat untuk memperoleh kepribadian dan membangun potensi-potensi pada anak.

D. Teknik Pengumpulam Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor skor pola asuh orang tua dan kemampuan sosialisasi anak usia dini. Untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pengukuran non test. Hal ini disebabkan karena penelitian dilakukan untuk memperoleh data tentang sikap.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2006: 199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat segala yang dilihat dan didengar pada saat melakukan kegiatan observasi ini, sedangkan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Teknik pengumpulan data dengan angket yang dibuat penulis bagi responden menggunakan angket tertutup.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2006: 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengukur nilai variabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) untuk mengetahui pola asuh orang tua dan tingkat kemampuan sosialisasi anak.

2. Pengujian Instrumen

Sebelum penelitian dilanjutkan, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian di PAUD Al-Amin Jalan Gang Aki Ihi RT 01 RW 08 Babakan Hurip Kelurahan Kota Kaler Sumedang Utara yang karakteristiknya sama dengan populasi penelitian. Jumlah responden pada uji coba instrumen ini berjumlah 30 orang. Uji coba instrumen sendiri dilakukan untuk menguji validitas masing-masing item angket dan uji reliabilitas angket.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2001:96) bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan, maka digunakan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara

keseluruhan. Dengan kata lain, bagian-bagian instrumen mendukung misi instrumen keseluruhan yang mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Untuk mengetahui validitas setiap item pada angket, maka digunakan rumus kolerasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (n \sum yx)^2][(n \sum y^2) - (n \sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

n = banyak subjek (responden)

x = skor setiap item

y = skor total

Setelah nilai r_{hitung} diperoleh, maka dilakukan pengujian signifikansi koefisien kolerasi dengan uji-t. Menurut Sugiyono (2007: 230) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = signifikansi

r = koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

n = banyak subjek (responden)

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen ini untuk mengukur tingkat kemantapan instrumen yang telah diujicobakan. Instrumen yang reliabel akan sama hasilnya apabila di teskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini reliabilitas di cari dengan menggunakan rumus teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split Half*). Menurut Sugiyono (2007: 359), rumus yang digunakan:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas seluruh instrumen

r_b = kolerasi produk moment antara belahan pertama dan kedua

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dikatakan tidak reliabel.

Untuk menentukan tinggi rendahnya koefisien korelasi, hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan :

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Korelasi	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian tentunya harus memiliki skala pengukuran untuk mendapatkan data kuantitatif. Dalam Sugiyono (2006: 133), dinyatakan bahwa:

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik adalah variabel penelitian yaitu pola asuh orang tua dan tingkat kemampuan sosialisasi anak usia dini. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka skor setiap jawaban pernyataan maupun pertanyaan pada kuesioner (angket) sebagai berikut:

- a. Selalu, diberi skor 4
- b. Sering, diberi skor 3
- c. Kadang-kadang, diberi skor 2
- d. Tidak pernah, diberi skor 1

Selanjutnya menurut Sugiyono (2007: 25) dijelaskan bahwa, dalam penelitian sosial yang instrumennya menggunakan skala *Likert*, *Guttman*, *Semantic Differential* dan *Thurstone*, data yang diperoleh adalah data interval. Data interval adalah data yang tidak memiliki nilai nol mutlak.

4. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, penyusunan instrumen dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa angket dan studi dokumentasi.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrumen penelitian berisikan kolom-kolom, judul, hipotesis, variabel, indikator, responden, instrumen, dan nomor item (terlampir).

b. Penyusunan Angket

Item pertanyaan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket.
- 2) Membuat daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk

memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

- 3) Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari empat alternatif pilihan.
- 4) Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- 5) Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua peserta didik dari PAUD SHA-SHI yang berjumlah 104 orang, yang terdiri dari:

Tabel.3.3
Populasi Penelitian

Usia Anak	Jumlah
2 tahun	6 orang
3 tahun	16 orang
4 tahun	33 orang
5 tahun	33 orang
6 tahun	16 orang
Jumlah	104 orang

Sumber: Pengolahan data

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dikategorikan sampel dalam jumlah besar. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2006: 120), *proportionate stratified random sampling* adalah teknik penentuan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Menurut Moh.Natsir dalam Roro Sekar Arum (2009: 55), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = subsampel stratum ke-i

N_i = subpopulasi stratum ke-i

N = Populasi

n = Sampel

Berdasarkan ukuran sampel menurut Issac dan Michael (Sugiyono, 2007: 71), jika jumlah populasi 104 pada tingkat kesahan penelitian sebesar 5% adalah 80. Berikut adalah cara perhitungan sehingga diperoleh jumlah sampel yang proporsional:

$$n_{2 \text{ tahun}} = \frac{6}{104} \times 80 = 4,615 \approx 5$$

$$n_{3 \text{ tahun}} = \frac{16}{104} \times 80 = 12,307 \approx 12$$

$$n_{4 \text{ tahun}} = \frac{33}{104} \times 80 = 25,384 \approx 25$$

$$n_{5 \text{ tahun}} = \frac{33}{104} \times 80 = 25,384 \approx 25$$

$$n_{6 \text{ tahun}} = \frac{16}{104} \times 80 = 12,807 \approx 13$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka sampel penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel.3.4
Sampel Penelitian

Usia Anak	Jumlah
2 tahun	5 orang
3 tahun	12 orang
4 tahun	25 orang
5 tahun	25 orang
6 tahun	13 orang
Jumlah	80 orang

Sumber: Pengolahan data

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti memperoleh data atau gambaran mengenai pola asuh yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dan kemampuan sosialisasi anak. Kemudian disusun instrumen pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan uji coba alat. Hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas alat tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain:

- a. Memperbanyak angket sebanyak 160, yang terdiri dari 80 eksemplar untuk mengukur variabel x (pola asuh orang tua) dan 80 eksemplar untuk mengukur variabel y (kemampuan sosialisasi anak usia dini).
- b. Pengurusan izin penyebaran angket dari lembaga-lembaga terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini adalah tahap penyebaran angket kepada 80 orang tua yang sedang menunggu anaknya bermain di PAUD untuk mengukur pola asuh yang digunakan. Sedangkan peneliti melakukan pengukuran langsung terhadap 80 anak usia dini sehingga diperoleh skor kemampuan sosialisasi. Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain:

- a. Menyebarkan angket kepada responden kemudian diisi oleh responden itu sendiri.
- b. Peneliti melakukan pengukuran kemampuan sosialisasi anak dengan instrumen yang terpisah.
- c. Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengumpulan Angket

Pada tahap ini angket sudah diisi oleh responden kemudian diambil dari setiap responden. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan yang penting dalam suatu penelitian adalah mengolah data. Mengolah data ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti berdasar pada data yang terkumpul. Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
- b. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
- c. Tabulasi data, yaitu mentabulasi data sesuai dengan jawaban responden sesuai dengan item yang diisi.
- d. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji normalitas, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.
- e. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
- f. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
- g. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistika relevan.
- h. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis, yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.

- i. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

2. Teknik Analisis Data

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ukuran statistik yang diperlukan yaitu banyak data (n), data terbesar (x_{maks}), data terkecil (x_{min}), rentang (R), panjang kelas (P) dan banyak kelas (K).
- b. Membuat daftar distribusi frekuensi tiap variabel.

Tabel 3.5
Daftar Distribusi Frekuensi
Kategori Pola Asuh Orang Tua

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Jumlah			

Tabel 3.6
Daftar Distribusi Frekuensi
Kategori Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Jumlah			

3. Uji Normalitas Data

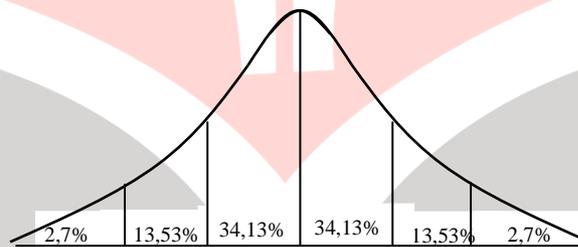
Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis berbentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah non parametris. Oleh

karena itu peneliti harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis itu normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2007: 76), suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya.

Dalam Sugiyono (2007: 79), teknik pengujian normalitas data dengan menggunakan *Chi Kuadrat* (x^2). Langkah-langkah yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas. Hal ini sesuai dengan 6 bidang pada kurva normal baku.

Gambar 3.1
Kurva Normal Baku



- Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas } (P) = \frac{\text{Rentang } (R)}{\text{Banyak Kelas } (K)}$$
- Menyusun dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* x^2_{hitung}

Tabel.3.7
Tabel Penolong
untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi kuadrat

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Jumlah					

d. Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

$$\text{Baris ke-1} = 2,7\% \times n$$

$$\text{Baris ke-3} = 34,13\% \times n$$

$$\text{Baris ke-2} = 13,53\% \times n$$

$$\text{Baris ke-2} = 13,53\% \times n$$

$$\text{Baris ke-3} = 34,13\% \times n$$

$$\text{Baris ke-1} = 2,7\% \times n$$

e. Membandingkan harga χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan dk (derajat kebebasan) = 5, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Diketahui nilai χ^2_{tabel} adalah 11,070.

4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menetapkan apakah variabel yang diuji memiliki hubungan yang fungsional atau tidak. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) arah garis naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga-harga : $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma XY, \Sigma Y^2, \Sigma X^2$

b. Mencari persamaan untuk regresi sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

5. Analisis Varians (Anova)

Untuk menguji koefisien regresi selanjutnya dilakukan analisis varians yang bertujuan untuk mengetahui tingkat linearitas dan ketergantungan antar variabel penelitian dengan mengacu kepada tabel anova. Adapun rumusan umum anova adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Analisis Untuk Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b a)	1 1	JK (a) JK (b a)	JK (a) $s_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{sis}^2}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK (TC) JK (G)	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$ $s_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_{sis}^2}$ $\frac{s_G^2}{s_{sis}^2}$

Langkah-langkah untuk mengisi kolom pada tabel analisis varians diatas dengan cara mencari data secara statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum_x \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Kriteria perhitungan yaitu tolak H_0 apabila harga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, variabel Y dependen terhadap variabel X atau variabel X memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y.

6. Uji Hipotesis

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i \{ (\sum X_i)(\sum Y_i) \}}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor setiap item

Y = Skor seluruh item

Penafsiran terhadap besarnya koefisien korelasi berpedoman pada penggolongan koefisien yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

t = Harga terhitung